INKLUSI KEUANGAN VS JULA-JULA

MENINGKATKAN KINERJA BISNIS UKM SEKTOR PERDAGANGAN

Dr. Mimelientesa Irman, SE.,M.Ak.,CA
Prof. Dr. Budiyanto, M.S
Dr. Suwitho, S.E., M.Si

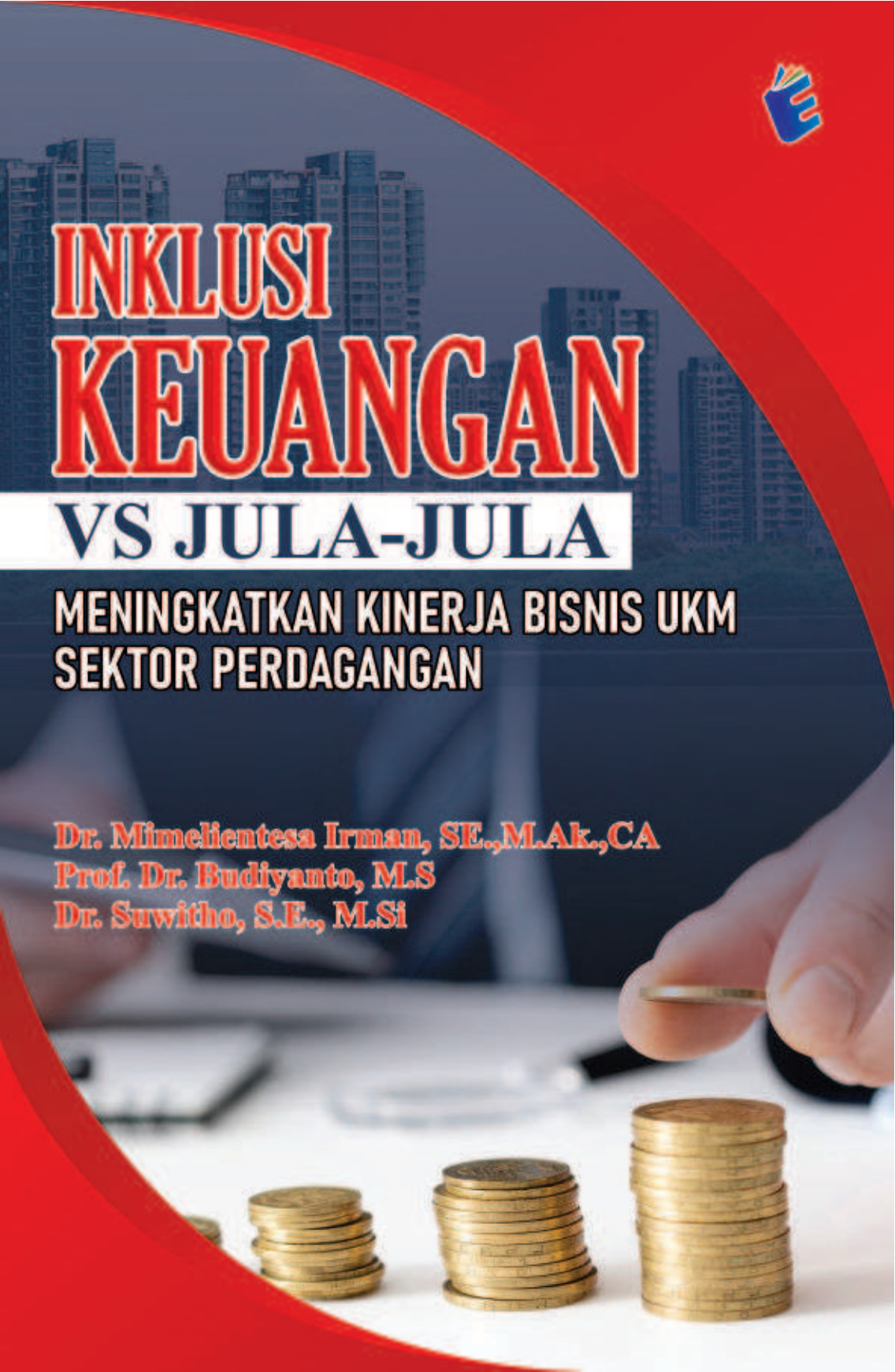

Biografi

Dr. Mimelientesa Irman, SE.,M.Ak.,CA menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang tahun 2008. Pendidikan Magister di Magister Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2014 dan Pendidikan Doktoral Ilmu Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya tahun 2022. Pengalaman mengajar sebagai Dosen Tetap dan Sekretaris Prodi S1 Akuntansi Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (2015 – 2018). Penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan menggunakan dana internal institusi maupun dana pihak eksternal/Kemenristek Dikti. Penulis mempublikasikan artikel pada berbagai konferensi maupun jurnal nasional/internasional dalam bidang akuntansi maupun manajemen keuangan, audit dan kewirausahaan. Penghargaan yang pernah diraih, Penerima Hibah Dosen Pemula Kementrian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) Tahun 2018, Penerima Hibah Penelitian Internal Dosen dari Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia Tahun 2019. Penerima Hibah Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Tahun 2020, 2021 dan 2022. Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai Sekretaris Prodi Akuntansi (2015-2019) kemudian menjabat sebagai Ketua Prodi S1 Akuntansi Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia Pekanbaru (2019 – sekarang).

Prof. Dr. Budiyanto, M.S adalah Guru Besar Ilmu Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya sejak tahun 2007. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 bidang ekonomi Universitas Brawijaya Malang (1982), pendidikan S2 bidang ilmu manajemen di Fakultas Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya (1991), dan pendidikan S3 bidang Ilmu Ekonomi di Fakultas Pascasarjana Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (2007). Penulis adalah dosen tetap di STIESIA Surabaya, selain mengajar mata kuliah Statistika, Ekometrika, dan Metodologi Penelitian Bisnis untuk Mahasiswa S1. Penulis juga mengajar mata kuliah Statistika lanjutan dan Metode Penelitian untuk mahasiswa program magister (S2), serta mengajar mata kuliah metode penelitian untuk mahasiswa program doctor (S3) Ilmu Manajemen. Jabatan yang pernah di pegang penulis yaitu Ketua Program Studi S1 Manajemen (1985-1993), Pembantu Ketua Bidang Akademik (1994-2002), Ketua STIESIA (2003-2011) dan sekarang menjabat sebagai Ketua Program Doctor (S3) Ilmu Manajemen STIESIA Surabaya.

Dr. Suwitho, S.E., M.Si menyelesaikan Pendidikan S1 pada Jurusan Administrasi Niaga, FIA Universitas Brawijaya Malang tahun 1988, lulus S2 Ilmu Manajemen FEB Universitas Airlangga Surabaya tahun 1997 dan lulus S3 Ilmu Manajemen FEB Universitas Brawijaya Malang, tahun 2011. Pengalaman mengajar pada jenjang S, Prodi Manajemen dan S, Prodi Akuntansi sejak tahun 1998, jenjang S2 Prodi Magister Manajemen sejak tahun 2010 dan jenjang S3 Program Doktor Ilmu Manajemen (PDIM) sejak tahun 2012 sampai sekarang. Semuanya pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan menggunakan dana internal institusi maupun dana pihak eksternal/Kemenristek Dikti. Penulis mempublikasikan artikel pada berbagai konferensi maupun jurnal nasional/internasional dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia manajemen stratejik dan kewirausahaan. Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai Sekretaris Pusat Penelitian, Sekretaris Program Studi S2/S3, Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STIESIA. Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi S1 Manajemen STIESIA Surabaya.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-183-8
9 786234 871838

INKLUSI KEUANGAN VS JULA-JULA MENINGKATKAN KINERJA BISNIS UKM SEKTOR PERDAGANGAN

Dr. Mimelientesa Irman, SE.,M.Ak.,CA
Prof. Dr. Budiyanto, M.S
Dr. Suwitho, S.E., M.Si

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

INKLUSI KEUANGAN VS JULA-JULA
MENINGKATKAN
KINERJA BISNIS UKM SEKTOR PERDAGANGAN

Penulis : **Dr. Mimelientesa Irman, SE.,M.Ak.,CA**
Prof. Dr. Budiyanto, M.S
Dr. Suwitho, S.E., M.Si

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Sc.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd.

ISBN : 978-623-487-183-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul " Inklusi Keuangan VS Jula-Jula Kinerja Bisnis UKM Sektor Perdagangan". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Perekonomian yang maju dan berkembang terus bergantung pada usaha kecil dan menengah, UKM memainkan peran kunci sebagai mesin utama pemicu pembangunan ekonomi dan mempertahankan laju pertumbuhan. Sektor UKM telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan seluruh masyarakat ekonomi Indonesia. UKM yang sehat akan memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian dengan menghasilkan sejumlah besar barang dan jasa serta meningkatkan ekspor dan lahan subur untuk memupuk inovasi dan keterampilan kewirausahaan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
BAB 2 THEORY OF BEHAVIORAL FINANCE (TBF) DAN DUAL-PROCCES THEORY (DPT) **23**
A. Teori Prilaku Keuangan (*Theory of Behavioral Finance*) 23
B. Perkembangan Teori Prilaku Keuangan 24
C. Teori *Planned Behavior* 28
D. *The Dual –Process Theory* (Teori Dual-Proses) 31
BAB 3 KONSEP UKM (USAHA KECIL DAN MENENGAH) **34**
A. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah 34
B. Karakteristik Usaha Kecil dan Menengah 36
C. Kelebihan dan Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah 37
D. Prilaku Wirausahawan (Pelaku UKM) 39
E. Nabung bersama (Jula-jula) dalam UMKM 42
BAB 4 TEORI KINERJA BISNIS **46**
A. Pengertian Kinerja Bisnis 46
B. Faktor yang Memengaruhi Kinerja Bisnis 50
C. Indikator Kinerja Bisnis 51
BAB 5 TEORI INKLUSI KEUANGAN **54**
A. Pengertian Inklusi Keuangan 54
B. Faktor yang Memengaruhi Inklusi Keuangan 58
C. Faktor-faktor Yang Dipengaruhi Inklusi Keuangan 59

D. Indikator Inklusi Keuangan 60
E. Inklusi Keuangan pada Kinerja Bisnis 63
BAB 6 TEORI MODAL SOSIAL 66
A. Pengertian Modal Sosial..... 66
B. Faktor- Faktor yang Memengaruhi Modal Sosial 71
C. Faktor- Faktor yang Dipengaruhi Modal Sosial 74
D. Indikator Modal Sosial 74
E. Teori Modal Sosial pada Inklusi Keuangan dan Kinerja Bisnis..... 76
1. Teori Modal Sosial pada Inklusi Keuangan 76
2. Teori Modal Sosial pada Kinerja Bisnis 80
BAB 7 TEORI LITERASI KEUANGAN 83
A. Pengertian Literasi Keuangan..... 83
B. Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan 86
C. Faktor- Faktor yang Dipengaruhi Literasi Keuangan 89
D. Indikator Literasi Keuangan 89
E. Teori Literasi Keuangan pada Inklusi Keuangan dan Kinerja Bisnis 99
1. Teori Literasi Keuangan pada Inklusi Keuangan 99
2. Teori Literasi Keuangan pada Kinerja Bisnis 102
BAB 8 PENUTUP 104
DAFTAR PUSTAKA 107
DAFTAR ISTILAH 137
TENTANG PENULIS 141

INKLUSI KEUANGAN VS JULA-JULA MENINGKATKAN KINERJA BISNIS UKM SEKTOR PERDAGANGAN

Dr. Mimelientesa Irman, SE.,M.Ak.,CA

Prof. Dr. Budiyanto, M.S

Dr. Suwitho, S.E., M.Si

BAB 1 PENDAHULUAN

Perekonomian yang maju dan berkembang terus bergantung pada usaha kecil dan menengah, UKM memainkan peran kunci sebagai mesin utama pemicu pembangunan ekonomi dan mempertahankan laju pertumbuhan. Pengakuan tersebut menghasilkan masalah sentral yang mendominasi perdebatan kebijakan di seluruh dunia dan Indonesia khususnya yaitu bagaimana merangsang pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan UKM. Negara maju maupun negara berkembang selalu berfokus pada UKM karena diyakini bahwa mereka membawa manfaat ekonomi yang besar dalam hal penciptaan lapangan kerja dan penghasilan. Usaha Mikro dan Kecil mampu mempekerjakan setengah dari tenaga kerja sektor swastayang pada akhirnya menciptakan 60 hingga 80 persen lapangan pekerjaan setiap tahunnya, dan memperkirakan bahwa 91 persen entitas bisnis formal adalah UKMyang memberikan kontribusi antara 52 hingga 57 persen terhadap PDB dan menyediakan sekitar 61 persen lapangan pekerjaan (Mills dan Mcarthy, 2014).

UKM berarti penting bagi negara-negara yang berkembang tidak hanya karena mereka menciptakan lapangan kerja tetapi juga karena UKM mempekerjakan pekerja tidak terampil, dimana jumlahnya lebih banyak di negara- negara berkembang (Sener, 2014). UKM yang sehat akan memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian dengan menghasilkan sejumlah besar barang dan jasa serta meningkatkan ekspor dan lahan subur untuk

BAB 2

THEORY OF BEHAVIORAL FINANCE (TBF) DAN DUAL-PROCCES THEORY (DPT)

A. Teori Prilaku Keuangan (*Theory of Behavioral Finance*)

Teori keuangan konvensional atau modern telah sering digunakan untuk menggambarkan keuangan, teori ini berkaitan dengan jenis pembiayaan yangdidasarkan pada teori-teori yang rasional dan logis (Barberis dan Thaler, 2003). Teori konvensional atau modern juga berasumsi bahwa sebagian besar orangberprilaku secara rasional dan terduga. Namun, ada saatnya dimana ketika emosi dan psikologi seseorang mempengaruhinya dalam mengambil keputusan menyebabkan individu berprilaku tidak rasional. Para ahli dibidang keuangan dan ekonomi menemukan adanya penyimpangan dan prilaku yang tidak dapat dijelaskan dengan teori yang telah ada pada saat itu, misalnya berupa anomali keuangan. Pada saat itu pasar terbukti berprilaku dengan tidak terduga atau tidak rasional, sementara teori konvensional atau modern yang ada pada saat itu hanya bisa menjelaskan tentang keadaan yang ideal atau terduga saja. Oleh karena itu, muncullah teori yang disebut dengan teori prilaku keuangan yang membahastentang prilaku yang tidak terduga (Baker dan John, 2010).

Teori Prilaku Keuangan (*Behavior Finance Theory*) juga erat kaitannya dengan faktor psikologi yang diakui mampu mempengaruhi individu dalam mengambil keputusannya, faktor ini sebelumnya tidak masuk ke dalam teori keuangan konvensional. Prilaku keuangan merupakan bidang ilmu yang relatif baru yang bertujuan untuk menggabungkan teori

BAB 3

KONSEP UKM (USAHA KECIL DAN MENENGAH)

A. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai. Kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Dalam Undang-Undang tersebut dalam Bab IV pasal 6 menyebutkan bahwakriteria usaha menengah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

BAB 4

TEORI KINERJA BISNIS

A. Pengertian Kinerja Bisnis

Secara umum, kinerja bisnis didefinisikan sebagai "kemampuan operasional perusahaan dalam memenuhi keinginan pemegang saham utama perusahaan"(Smith dan Reece, 1999). Indikator yang biasa digunakan dalam mengukur kinerjabisnis adalah laba, laba atas investasi (ROI), omset atau jumlah pelanggan, kualitas desain dan peningkatan produk (Wood, 2006). Kinerja itu sendiri sebenarnya berasal dari pengertian *performance*. Adapun pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna luas, tidak hanya hasil kerja, tetapi bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Armstrong dan Baron dalam Wibowo (2008), kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

Kinerja bisnis dinilai dengan mengukur keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dan karenanya dapat didefinisikan dalam beberapa cara. Ukuran kinerja dapat didasarkan, misalnya pada pengembalian investasi, laba, omset atau jumlah pelanggan. Perbandingan berbagai metode yangdigunakan untuk mengukur kinerja bisnis di Indonesia penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yang diberikan dan

BAB 5

TEORI INKLUSI KEUANGAN

A. Pengertian Inklusi Keuangan

Financial inclusion atau inklusi keuangan menjadi tren paska krisis 2008 terutama didasari dampak krisis kepada kelompok in the *bottom of the pyramid* (pendapatan rendah dan tidak teratur, tinggal di daerah pedesaan, buruh yang tidak mempunyai dokumen identitas legal, dan masyarakat pinggiran) yang umumnya *unbanked* yang tercatat sangat tinggi di negara berkembang. Pada G20 Pittsbugh Summit 2009, anggota G20 sepakat perlunya peningkatan akses keuangan bagi kelompok ini yang dipertegas pada Toronto Summit tahun 2010, dengan dikeluarkannya 9 *Principles for Innovative Financial Inclusion* sebagai pedoman pengembangan keuangan inklusif. Prinsip tersebut adalah *leadership, diversity, innovation, protection, empowerment, cooperation, knowledge, proportionality, dan framework* (Bank Indonesia, 2016). Sejak saat itu banyak lembaga pemerintahan internasional yang memfokuskan kegiatannya pada keuangan inklusif seperti CGAP, *World Bank*, APEC, *Asian Development Bank* (ADB), *Alliance for Financial Inclusion* (AFI), *Financial Action Task Force* (FATF), negara berkembang dan termasuk Indonesia.

Menurut *Consultative Group to Assist the Poor* / G-20 *Global Partnership for Financial Inclusion* (CGAP/GPFI, 2010) adalah sebagai istilah yang mengacu pada keadaan dimana semua orang dewasa usia kerja memiliki akses yang efektif untuk

BAB 6 TEORI MODAL SOSIAL

A. Pengertian Modal Sosial

Teori modal sosial pertama kali diusung secara sistematis oleh Bourdieu pada tahun 1972 dan Colemantahun 1988 (Hauberer, 2011). Definisi mendasar yang diperkenalkan adalah modal sosial merupakan sumber daya yang cakap dalam hubungan sosial. Individu yang terlibat dalam hubungan sosial dapat mempergunakan sumber daya sosial ini untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. Sejumlah intelektual menggunakan teori modal sosial sebagai salah satubahan diskusi penting yang mempertemukan berbagai disiplin ilmu. Berbeda dengan dua modal lainnya yang lebih dulu popoler dalam bidang ilmu sosial, yakni modal ekonomi (*economic/financial capital*) dan modal manusia (*human capital*), modal sosial akan berfungsi jika sudah berinteraksi dengan struktur sosial. Modal ekonomi yang dimiliki seseorang/perusahaan mampu melakukan kegiatan (ekonomi) tanpa harus terpengaruh dengan struktur sosial, demikian pula halnya dengan modal manusia. Sama halnya dengan modal lainnya, modal sosial juga bersifat produktif, yakni bila keberadaannya tidak muncul akan membuat pencapaian tujuan tertentu yang tidak mungkin diraih.

Pemikiran Coleman dalam dua karyanya tulisnya menjadi titik tolak bagi para pakar lain untuk menjelaskan pentingnya peranan modal sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Akan tetapi adalah Robert Putnam (1993) yang paling berhasil

BAB 7 TEORI LITERASI KEUANGAN

A. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan pertama kali diciptakan pada tahun 1787 di Amerika Serikat, ketika John Adams (Presiden Amerika Serikat, 1797-1801) mengirim sebuah surat kepada wakil presiden Amerika Serikat pada masa itu dalam ThomasJefferson dan mengakui perlunya literasi keuangan untuk mengatasi kebingungan dan tekanan yang meluas di Amerika. Hal ini muncul karena ketidaktahuan terhadap kredit, sirkulasi, dan sifat koin (Financial Corps, 2014). Setelah itu, beberapa perkembangan terjadi dan istilah literasi keuangan digunakan berulang kali oleh para peneliti, organisasi dan pemerintah yang berbeda dan ditangani secaraberbeda (Hung *et al*. 2009).

Beberapa penulis menganggap literasi keuangan identik dengan pengetahuan keuangan (Lusardi dan Mitchell, 2011). Lusardi *et al.* (2011) mengonsep literasi keuangan sebagai pengetahuan konsep keuangan dasar dan kemampuan untuk melakukan perhitungan sederhana. Mandell dan Klein (2007) mendefinisikan literasi keuangan sebagai "kemampuan seorang individu untuk mengevaluasi instrumen keuangan yang baru dan kompleks serta membuat penilaian berdasarkan pilihan instrumen dengan tingkat penggunaan yang jelas dan akan menjadi kepentingan jangka panjang terbaik baginya". Lusardi dan Tufano (2009) melaporkan literasi utang sebagai komponen penting dari literasi keuangan dan karenanya terdiri dari kemampuan untuk mengambil keputusan sederhana mengenai

BAB 8 | PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan kajian dari bab-bab sebelumnya di atas dapat ditarik sebuah beberapa kesimpulan dalam buku ini. Beberapa kesimpulan tesebut antara lain :

Modal sosial berpengaruh tidak signifikan terhadap inklusi keuangan pada UKM Sektor Perdagangan. Hal ini berarti modal sosial yang dimiliki pelaku UKM tidak memberikan dampak terhadap peningkatan inklusi keuangan karena diindikasikan terbentuknya asosiasi pelaku usaha, terdapatnya kepercayaan dari mereka yang terlibat dalam asosiasi tersebutmenjadikan mereka *unbankable* dan lebih cendrung menyelesaikan hambatan keuangan nya dengan cara yang lebih sederhana dan tidak rumit.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada UKM Sektor Perdagangan. Hal ini berarti semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UKM maka semakin baik pula inklusi keuangan. Pelaku UKM yang memiliki pemahaman mengelola keuangan, seperti literasi manajemen hutang, literasi anggaran, literasi layanan perbankan dan literasi pembukuan akan sangat bermanfaat bagi mereka dalam membantu peningkatan inklusi keuangan di wilayah Kota Pekanbaru.

Modal sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis pada UKM Sektor Perdagangan. Hal ini berarti modal sosial yang dimiliki pelaku UKM mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja bisnis. Asosiasi yang dibentuk oleh pelaku UKM dapat menjadi wadah bagi mereka dalam sharing informasi terkait permodalan, regulasi, marketing, perkembangan dan

DAFTAR PUSTAKA

Abanis, T., A Sunday.,A.Burrani.,dan B. Eliabu. 2013. Financial Management Practices in Small and Medium Enterprises in Selected Districts in Western Uganda. *Research Journal of Finance and Accounting*. 4(2), 29–42.

Adomako, S., dan A. Danso,. 2014. Financial Literacy And Firm Performance: The Moderating Role Of Financial Capital Availability And Resource Flexibility.*International Journal of management and organizational studies* 3(4) : 1-15.

Adamoko, S. 2016. The Moderating Influence of Financial Literacy on The Relationship Between Access to Finance and Firm Growth In Ghana. *Management, Organizations and Society*. 28 (3): 127-168

Agahi, H., dan S,.Karami. 2012. Study Of Factors Effecting Social Capital Management And Its Impact On Success Of Production Cooperatives. *Annalsof Biological Research 3*(8) : 4179–4188.

Agarwalla, S., J.Driscoll., X. Gabaix., dan D. Laibson. 2009. The AgeOf Reason: Financial Decisions Over The Lifecycle With Implications For Regulation. *Brookings Papers on Economic Activity 2*, 51-117

Agyei, K. N. 2014. Small Scale Businesses Practice of Basic Financial Managementwith Regards to Liquidity. *International Journal of Research in Social*

Ajzen, I., 1988. *Attitudes, Personality, and Behavior*, Dorsey Press: Chicago. Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behaviour. *Organisation Behaviour and Human Decision Processes,* 50 (2) : 179-211

Ajzen, I., 2008. *Attitudes and Attitude Change.* Psychology Press: WD

Woolcock, M. 2001.The Place of Social Capital in Understanding Social and Economic Outcomes. *Canadian Journal of Policy Research* 2 (1): 1−17. .

World Bank. 2018. Global Findex Database 2017. World Bank.

Yilmaz, C., L. Alpkan. dan E. Ergun. 2005. Cultural determinants of customer- andlearning-oriented value systems and their joint effects on firm performance. *Journal of Business Research 58(10): 1340–1352*.

Yu, K.M., A.M.Wu, W.S. Chan, dan K.L. Chou. 2015. Gender Differences in Financial Literacy Among Hong Kong Workers. *Educational Gerontology* 41(4) : 315-326.

Zhao, H., Seibert, S.E., dan Hills, G.E., 2005. The Mediating Role of Self Efficacyin the Development of Entrepreneurial Intention. *Journal of Applied Psychology. 90* (14) : 1265-1271

DAFTAR ISTILAH

ADB (*Asian Development Bank*)
Suatu institusi finansial pembangunan multilateral didedikasikan untukmengurangi kemiskinan di Asia dan Pasifik.

Analisis Bibliometrik
Merupakan sebuah metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi yangada di artikel/jurnal.

Bargaining Position
Tawar-menawar tentang posisi, pengaruh atau kedudukan.

AFI (The Alliance for Financial Inclusion)
lembaga kebijakan internasional dan jaringan kebijakan publik yang mengkhususkan diri dalam kebijakan inklusi keuangan bagi penduduk tak memiliki rekening bank dan underbanked dunia..

APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation)*
Forum kerja sama antara 21 negara di lingkar Samudera Pasifik.

CGAP/GPFI (*Global Partnership for Financial Inclusion)*
Platform inklusif untuk semua negara G20, negara non-G20 yang tertarik dan pemangku kepentingan terkait untuk melanjutkan pekerjaan tentang inklusi keuangan, termasuk implementasi Rencana Tindakan Inklusi Keuangan, yang disahkan pada KTT G20 di Korea Selatan**.**

Dual-Procces Theory (DPT)
Teori yang mengemukakan bahwa keputusan keuangan dapat didorong oleh proses intuitif dan kognitif yang berarti tidak selalu menghasilkan keuangan yang optimal

FATF (*Financial Action Task Force*)
Organisasi antar pemerintah yang didirikan pada tahun 1989 atas prakarsa dari G7 untuk mengembangkan kebijakan untuk memerangi pencucian uang.

TENTANG PENULIS

Dr. Mimelientesa Irman, SE.,M.Ak.,CA, Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang tahun 2008. Pendidikan Magister di Magister Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2014 dan Pendidikan Doktoral Ilmu Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya tahun 2022. Pengalaman mengajar sebagai Dosen Tetap dan Sekretaris Prodi S1 Akuntansi Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (2015 – 2019). Penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan menggunakan dana internal institusi maupun dana pihak eksternal/Kemenristek Dikti. Penulis mempublikasikan artikel pada berbagai konferensi maupun jurnal nasional/internasional dalam bidang akuntansi maupun manajemen keuangan, audit dan kewirausahaan. Penghargaan yang pernah diraih, Penerima Hibah Dosen Pemula Kementrian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) Tahun 2018, Penerima Hibah Penelitian Internal Dosen dari Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia Tahun 2019. Penerima Hibah Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek)Tahun 2020, 2021 dan 2022. Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai Sekretaris Prodi Akuntansi (2015-2019) kemudian menjabat sebagai Ketua Prodi S1 Akuntansi Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia Pekanbaru (2019 – sekarang).

Prof. Dr. Budiyanto, M.S adalah Guru Besar Ilmu Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya sejak tahun 2007. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 bidang ekonomi Universitas Brawijaya Malang (1982), pendidikan S2 bidang ilmu manajemen di Fakultas Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya (1991), dan pendidikan S3 bidang Ilmu Ekonomi di Fakultas Pascasarjana Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (2007). Penulis adalah dosen tetap di STIESIA Surabaya, selain mengajar mata kuliah Statistika, Ekometrika, dan Metodologi Penelitian Bisnis untuk Mahasiswa S1. Penulis juga mengajar mata kuliah Statistika lanjutan dan Metode Penelitian untuk mahasiswa program magister (S2), serta mengajar mata kuliah metode penelitian untuk mahasiswa program doctor (S3) Ilmu Manajemen. Jabatan yang pernah di pegang penulis yaitu Ketua Program Studi S1 Manajemen (1985-1993), Pembantu Ketua Bidang Akademik (1994-2002), Ketua STIESIA (2003-2011) dan sekarang menjabat sebagai Ketua Program Doctor (S3) Ilmu Manajemen STIESIA Surabaya.

Dr. Suwitho, S.E., M.Si Menyelesaikan Pendidikan S1 pada Jurusan Administrasi Niaga, FIA Universitas Brawijaya Malang tahun 1988, lulus S2 Ilmu Manajemen FEB Universitas Airlangga Surabaya tahun 1997 dan lulus S3 Ilmu Manajemen FEB Universitas Brawijaya Malang, tahun 2011. Pengalaman mengajar pada jenjang S1 Prodi Manajemen dan S1 Prodi Akuntansi sejak tahun 1998, jenjang S2 Prodi Magister Manajemen sejak tahun 2010 dan jenjang S3 Program Doktor Ilmu Manajemen (PDIM) sejak tahun 2012 sampai sekarang. Semuanya pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan menggunakan dana internal institusi maupun dana pihak eksternal/Kemenristek Dikti. Penulis mempublikasikan artikel pada berbagai konferensi maupun jurnal nasional/internasional dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia manajemen stratejik dan kewirausahaan. Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai Sekretaris Pusat Penelitian, Sekretaris Program Studi S2/S3, Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STIESIA. Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi S1 Manajemen STIESIA Surabaya.